

Analisis permintaan pulpwood indonesia menggunakan model transcendental logarithmic: studi di dunia dan beberapa pasar Asia Cina, Korea, dan Jepang = Demand analysis of Indonesian pulpwood using transcendental logarithmic model: a study in the world and selected asian markets (China, Korea and Japan) / Gunawan GTP Simanjuntak

Simanjuntak, Gunawan GTP, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445709&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Tulisan ini menganalisis permintaan ekspor pulpwood Indonesia selama periode tahun 1994-2014 dengan menggunakan model Transcendental Logarithmic TL . Adapun hasil yang ditemukan adalah sebagai berikut. Pertama, logaritmik pendapatan and second order logaritmik pendapatan berpengaruh signifikan di pasar Cina dan Korea. Kedua, secara umum Indonesia own-price adalah elastis dan memiliki nilai negatif. Hal ini didukung oleh Detomasi 1969 , meskipun Buongiorno Turner 2004 menyatakan bahwa own-price dari pulpwood adalah inelastic. Ketiga, sehubungan dengan nilai elastisitas cross-price dan pendapatan yang positif, maka pulpwood Indonesia dapat dikategorikan sebagai barang substitusi dan barang normal. Terakhir, penerapan kebijakan subsidi untuk mengurangi harga pulpwood Indonesia sebanyak 10 akan meningkatkan share permintaan di pasar Korea dan dunia, sementara share permintaan di pasar Cina akan tetap stabil. Khususnya di pasar Jepang, share permintaan Indonesia akan mengalami penurunan

<hr />

**ABSTRACT**

This paper examines demand of Indonesian pulpwood export during period 1994 2014 using Transcendental Logarithmic TL model. The important findings are as follows. Firstly, logarithmic income and second order logarithmic income significantly influence in China and Korea market. Secondly, in general Indonesia own prices are elastic and have negative signs. This is supported by Detomasi 1969 , even though Buongiorno Turner 2004 suggested that own price of pulpwood is considered as inelastic. Thirdly, due to its positive sign of cross price and income elasticity, Indonesian pulpwood can be considered as substitute and normal good. Lastly, implementing subsidy policy to reduce pulpwood price by 10 would increase quantity of Indonesia rsquo s pulpwood demanded in all markets. However, the share of demand will only increase in Korea and World market, while in China market the demand share would remain stable. And particularly in Japan market, the Indonesia demand share will slightly decrease.